

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia penggunaan obat tradisional masih di percaya oleh sebagian golongan untuk menyembuhkan beragam penyakit. Obat tradisional merupakan campuran yang meliputi komponen alami yang berasal dari tumbuhan, bahan hewani, mineral, serta ekstrak yang diformulasi untuk dapat dikonsumsi dan dianggap mampu menyembuhkan penyakit berdasarkan pengetahuan yang diwariskan oleh nenek moyang. Kini, obat tradisional sering disebut sebagai obat herbal karena bahan yang dipakai bersumber alami (Adiyasa & Meiyanti, 2021).

Penelitian yang dilaksanakan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) di berbagai negara di Asia, Afrika, dan Amerika menunjukan penggunaan obat herbal sebagai alternatif kedua dalam pengobatan penyakit. Di Afrika, penggunaan obat herbal sebagai pengobatan primer bahkan diterapkan oleh hampir 80% dari penduduk. Penggunaan obat tradisional di wilayah seperti Jawa, Sunda, Manado, Kalimantan, dan lokasi lainnya merupakan warisan budaya yang diturunkan dari generasi ke generasi, yang kemudian dikembangkan melalui studi ilmiah (Hidayatul et al., 2024).

Lambung merupakan salah satu bagian dari sistem pencernaan manusia yang mempunyai peran dalam menyerap makanan dan mencerna beberapa nutrisi penting. Proses di lambung meliputi pelunakan makanan hingga mencapai

konsistensi yang sangat halus, mirip dengan bubur (Situmorang, 2023). Secara umum, Masyarakat hanya mengetahui penyakit lambung sebagai penyakit maag. Meskipun demikian, berdasarkan wawancara yang dilakukan pada 20 Juni 2023 dengan seorang spesialis penyakit dalam, dr. Fatimpah Purba, Sp. PD di RSUD DR. RM Pratomo Bagansiapiapi, mengalami tiga jenis penyakit lambung yang kerap dialami oleh Masyarakat, yaitu gastritis, *Gastroesophageal Reflux Disease* (GERD), dan dispesia (Alwie et al., 2020).

Pengetahuan berasal dari penginderaan manusia, atau ketika seseorang tahu tentang sesuatu melalui indra mereka, seperti mata, hidung, dan lainnya, secara alami selama persepsi sampai mendapatkan pengetahuan, sangat ditentukan oleh intensitas kepedulian dan persepsi terhadap objek. Pengetahuan yang diperoleh tentang objek tersebut kemudian membentuk sikap batin terhadap objek tersebut (Arifin et al., 2022). Menurut penelitian Nur Hidayatul at al (2024) menunjukkan tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat tradisional masih kurang (53,9%) karena kurangnya minat masyarakat untuk mencari informasi obat tradisional lebih banyak, rendahnya tingkat pendidikan masyarakat serta penggunaan media elektronik yang hanya sebatas sosial media.

Perilaku manusia mencakup semua aktivitas dan tindakan yang dilakukan oleh individu, baik yang terlihat secara langsung maupun yang tidak terlihat dari luar. Menurut pandangan Skinner, perilaku merupakan tanggapan atau reaksi seseorang terhadap rangsangan yang berasal dari lingkungan (Windi Chusniah Rachmawati, 2019). Perilaku mengacu pada rangkaian aktivitas atau

tindakan yang dilakukan oleh seseorang sebagai responden terhadap rangsangan dan kemudian berkembang menjadi kebiasaan yang didasarkan pada keyakinan nilai-nilai tertentu. Esensi dari perilaku individu melibatkan tindakan atau aktivitas yang dilakukan oleh orang tersebut, baik yang terlihat oleh orang lain maupun yang tidak terlihat, yang terwujud melalui interaksi individu dengan lingkungan sekitarnya (Ayu Wulandari, 2023).

Penelitian ini akan diselenggarakan di Desa Kemurang Kulon RT 05 RW 02 Kecamatan Tanjung, Kabupaten Brebes. Sebagian besar penduduk Desa Kemurang kulon adalah petani, dan buruh dengan tingkat pendidikan yang rendah dan masyarakat yang percaya pada keamanan serta efektivitas pengobatan tradisional yang diwariskan dari generasi ke generasi. Menurut penelitian Nena Febri, (2018) masyarakat berpendidikan rendah mempunyai pengetahuan yang kurang mengenai obat tradisional dari pada masyarakat dengan Pendidikan yang tinggi. Berdasarkan kasus yang terjadi penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku penggunaan obat tradisional untuk penyakit lambung pada masyarakat Desa Kemurang Kulon.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

Bagaimana hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku penggunaan obat tradisional untuk penyakit lambung pada masyarakat Desa Kemurang Kulon RT 05 RW 02.

1.3 Batasan Masalah

Batasan permasalahan dalam penelitian ini ditetapkan sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kemurang Kulon RT 05 RW 02 pada bulan September sampai Oktober 2025.
2. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.
3. Responden yang diteliti adalah masyarakat yang memenuhi kriteria inklusi.
4. Untuk mengumpulkan data digunakan kuesioner.
5. Fokus kajian penelitian ini adalah tingkat pengetahuan serta perilaku masyarakat dalam pemanfaatan tanaman obat tradisional sebagai alternatif pengobatan penyakit lambung.
6. Karakteristik responden yang dianalisis mencakup usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan jenis pekerjaan.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterkaitan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam penggunaan obat tradisional sebagai upaya pengobatan penyakit lambung di Desa Kemurang Kulon RT 05 RW 02.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Sebagai referensi untuk data atau informasi mengenai kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan tentang hubungan antara tingkat

pengetahuan dan perilaku penggunaan obat tradisional untuk penyakit lambung.

1.5.2 Manfaat Praktis

Pernyataan ini digunakan sebagai dasar rujukan sekaligus bahan evaluasi untuk mengidentifikasi hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam penggunaan obat tradisional di Desa Kemurang Kulon.

1.6 Keaslian Penelitian

Keaslian suatu penelitian diperlukan sebagai upaya untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan tidak memiliki unsur plagiarisme serta berbeda dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Pembeda	Ainun Wulandari (2021)	Nur Hidayatul (2024)	Zahwa Nabilla Aziz (2025)
1.	Judul penelitian	Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tradisional Di Kelurahan Sukamaju Baru Kecamatan Tapos Kota Depok	Tingkat Pengetahuan Dan Penggunaan Obat Tradisional Sebagai Upaya Pengobatan Mandiri Masyarakat Desa	Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Penggunaan Obat Tradisional Untuk Penyakit Lambung Pada Masyarakat Desa Kemurang Kulon

		Sarikemuning	
		Kabupaten	
		Lumajang	
2.	Metode penelitian	Penelitian bersifat deskriptif analitik dengan rancangan penelitian potong lintang (<i>cross sectional</i>)	Penelitian bersifat deskriptif dengan desain rancangan (<i>cross sectional</i>)
3.	Sampel/Subjek penelitian	Masyarakat di Kelurahan Sukamaju Baru RT 001 RW 014 Kecamatan Tapos, Kota Depok	Masyarakat yang berdomisili di dusun Maduran Desa Kemuning Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang
4	Teknik sampling	Teknik non <i>probability sampling</i> yaitu berupa <i>purposive sampling</i>	Teknik non <i>probability sampling</i> yaitu berupa <i>purposive sampling</i>
5	Data Penelitian	Kuesioner	Kuesioner

Lanjutan Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Pembeda	Ainun Wulandari (2021)	Nur Hidayatul (2024)	Zahwa Nabilla Aziz (2025)
6	Hasil penelitian	Sebagian besar Masyarakat Kelurahan Sukamaju Baru, Kecamatan Tapos, Kota Depok memiliki pengetahuan yang baik dan sikap positif terhadap penggunaan obat tradisional, mayoritas menggunakan obat tradisional dengan tepat dan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap terhadap penggunaan obat tradisional	Tingkat pengetahuan Masyarakat tentang obat tradisional di Desa Sarikemuning masih kurang (53,9%). Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat Masyarakat mencari informasi, rendahnya tingkat Pendidikan, dan penggunaan media elektronik yang terbatas pada media sosial.	Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan Masyarakat tentang penyakit lambung dan obat tradisional kategori baik (21%), kategori cukup (43%), kategori kurang (37%) banyaknya responden dengan tingkat pengetahuan cukup disebabkan karna pengeahuan yang terbatas. Berdasarkan perilaku penggunaan obat tradisional untuk penyakit lambung dengan kategori baik

(16%), kategori cukup (63%), dan kategori kurang (21%) dan tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap perilaku penggunaan obat tradisional
